

## PKM PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA BAGI ANGGOTA KOPERASI SIMPAN PINJAM DEWI KUNTI KALURAHAN PANGGUNGHARJO

**Gigih Aulia Hilmiawan\*, Nurna Pratiwi, Siti Nur Khasanah, Hamidatul F'annah**

Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

\*Koresponden penulis: gigihhilmiawan@unu-jogja.ac.id

### Abstrak

*Perencanaan keuangan saat ini sangat dibutuhkan diberbagai sektor diantara seperti industri kecil dan menengah bahkan digunakan bagi dirinya sendiri. Kegiatan pengabdian berupa pelatihan perencanaan keuangan bagi anggota Koperasi Simpan Pinjam Wanita Dewi Kunti merupakan wujud kepedulian dan peran dari kampus UNU Yogyakarta untuk menyelesaikan persoalan dilingkungan masyarakat. Adapun kegiatan ini memiliki tujuan untuk memberikan informasi, pengetahuan beserta keterampilan untuk melakukan perencanaan keuangan dilingkup keluarga. Metode pelaksanaan dalam pelatihan ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah 21 orang anggota Koperasi Simpan Pinjam Dewi Kunti mampu membuat anggaran pendapatan dan belanja rumah tangga serta memahami materi yang disampaikan sebelumnya. Selain itu, ada 11 orang yang baru memahami cara mengelola keuangan rumah tangga namun masih kesulitan menganggarkan rumah tangga.*

### Kata Kunci:

*koperasi; perencanaan keuangan; panggungharjo*

### PENDAHULUAN

Pada tahun 2016 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pernah mengadakan survei yang berkaitan dengan perencanaan keuangan, dalam survei tersebut mendapatkan hasil bahwa 12,6% dari masyarakat Indonesia telah melakukan perencanaan keuangan. Yang memiliki arti bahwa 87,4% masyarakat Indonesia belum melakukan perencanaan keuangan. Jika seseorang memiliki literasi keuangan, mereka dapat melakukan perencanaan keuangan dengan baik (Dalimunthe et al., 2022). Sementara itu, Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang juga dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 2019 memperoleh hasil sekitar 38,03 persen literasi keuangan di Indonesia naik, dari 8,33 persen selama tiga tahun terakhir.

Pencatatan keuangan juga bagian dalam tahapan perencanaan keuangan. Literasi keuangan yang rendah menyebabkan ketidaktahuan seseorang dalam melakukan pencatatan keuangan. Pencatatan dapat memberikan bantuan seorang dalam memahami pengeluaran yang dilakukan sesuai dengan prioritas, terkadang seseorang membeli barang diluar kebutuhan. Perencanaan keuangan keluarga juga berkaitan dengan perencanaan keuangan pribadi (Dalimunthe et al., 2022). Sementara itu, perencanaan keuangan pribadi merupakan proses pengelolaan

keuangan yang membantu seseorang memenuhi ekspektasi keuangannya (Billingsley. R et al., 2017).

Perencanaan keuangan saat ini sangat dibutuhkan diberbagai sektor diantara seperti industri kecil dan menengah bahkan digunakan bagi dirinya sendiri. Dengan mempraktikkan perencanaan keuangan dapat menentukan arah pengelolaan keuangan bagi diri sendiri dan keluarga, semakin banyak manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan perencanaan keuangan maka semakin banyak sumber daya yang dapat dimaksimalkan (Sina, 2014).

Survei yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menemukan bahwa indeks literasi keuangan perempuan lebih rendah dibandingkan laki-laki. Proporsinya adalah 36,13% perempuan dan 39,94% laki-laki (sikapiuangmu.ojk.go.id). Di sisi lain, OVO juga melakukan penelitian dimana 7 dari 10 ibu mengaku kesulitan mengatur keuangannya dan hanya 1 dari 10 ibu yang mampu melakukan pencatatan keuangan dengan baik, padahal dilingkup keluarga yang melakukan pengelolaan keuangan atau manajer keuangan biasanya dikendalikan oleh seorang ibu (kontan.co.id). Dengan adanya perencanaan keuangan setiap rumah tangga bisa mengelola keuangan masing-masing, khususnya ibu-ibu yang biasanya bertugas mengendalikan keuangan didalam keluarga, dikarenakan tujuan akhir dalam mengelola keuangan agar keluarga dapat hidup sejahtera sesuai keinginan dan harapan (Pebriani & Sari, 2021).

Koperasi Simpan Pinjam Dewi Kunti merupakan salah satu koperasi simpan pinjam yang terletak di Desa Pangunharjo, Bantul Sewon. Gagasan munculnya koperasi tersebut saat tahun 2007, Dinas Koperasi Bantul ingin mendirikan sebuah koperasi di Kalurahan Panggungharjo yang bertujuan untuk memberikan bantuan dana. Koperasi Simpan Pinjam Dewi Kunti dibentuk oleh Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kalurahan Panggungharjo. Saat Koperasi Simpan Pinjam Dewi Kunti didirikan hanya memiliki 20 anggota dan sekarang telah bertambah dengan jumlah total 120 anggota. Harapan masyarakat dengan berdirinya sebuah koperasi di Kalurahan Panggungharjo bisa bekerjasama serta memberikan kesepakatan dalam menabungkan uangnya untuk dihimpun modal secara bersamaan. Sehingga modal yang telah himpun dapat dikelola oleh anggota dan dipinjamkan kembali ke anggota baik untuk pengembangan modal ataupun kebutuhan lainnya. Setiap empat bulan sekali Koperasi Simpan Pinjam Dewi Kunti selalu mengadakan evaluasi. Hal-hal yang dibahas biasanya seperti koordinasi dengan berbagai pihak, melakukan motivasi ke anggota baru, melakukan peningkatan pelayanan kepada anggota, melakukan penyusunan laporan serta Rapat Anggota Tahunan (RAT).

Materi pelatihan perencanaan keuangan keluarga bagi anggota Koperasi Simpan Pinjam Dewi Kunti meliputi pentingnya melakukan pencatatan beserta pembukuan, memahami pentingnya perencanaan keuangan, dan melaksanakan perencanaan keuangan dalam keluarga. Mengukur dan merevisi rencana keuangan yang telah disusun.

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan perencanaan keuangan bagi anggota Koperasi Simpan Pinjam Dewi Kunti merupakan wujud kepedulian dan peran dari kampus UNU Yogyakarta untuk menyelesaikan persoalan dilingkungan masyarakat. Adapun kegiatan ini memiliki tujuan untuk memberikan informasi, pengetahuan beserta keterampilan untuk melakukan perencanaan keuangan dilingkup keluarga.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelatihan dalam pengelolaan keuangan keluarga bagi anggota di Koperasi Simpan Pinjam Dewi Kunti yang memiliki latar belakang pekerjaan berbeda-beda seperti pedagang, pegawai swasta, PNS bahkan ibu rumah tangga, membuat tim harus berkordinasi agar bisa mengakomodir saran dan masukan oleh anggota Koperasi Simpan Pinjam Dewi Kunti. Setelah tercapai kordinasi dengan berbagai pihak (anggota, dan manajemen dan Kalurahan Panggungharjo), diputuskan pelatihan tersebut diadakan pada hari Kamis 14 Juli 2022 bertempat di Balai Desa Kalurahan Panggungharjo.

Peserta merupakan anggota Koperasi Simpan Pinjam Dewi Kunti yang sebelumnya sudah mendaftar melalui link pendaftaran yang sudah disediakan oleh tim seminggu sebelum acara pengabdian dilaksanakan.

Metode pelaksanaan dalam pelatihan ini dibagi menjadi 3 tahapan Mulyanti & Nurdin (2018) :

1. Tahap perencanaan dan persiapan
  - a. Tahapan ini berupa persiapan untuk melengkapi dokumen administrasi seperti surat menyurat (surat perijinan ke pihak Koperasi Simpan Pinjam Dewi Kunti, Kelurahan Panggungharjo), materi pelatihan berupa power point.
  - b. Mempersiapkan media yang akan digunakan dan fasilitas pendukung lainnya.
  - c. Mempersiapkan panitia pengabdian masyarakat dan pembagian tugas.
  - d. Menggunakan studi literatur dan diskusi
2. Tahapan Pelaksanaan  
Tahap ini merupakan alur dalam kegiatan penyampaian materi dalam pelatihan keuangan dimana pembukaan diawali dengan beberapa sambutan (diwakili tokoh masyarakat panggungharjo, manajemen Koperasi Simpan Pinjam Dewi Kunti dan panitia). Setelah sambutan selesai dilanjutkan dengan pemaparan materi dari panitia. Isi dalam pemaparan materi tersebut seperti pentingnya melakukan pencatatan beserta pembukuan, memahami pengertian dalam perencanaan keuangan, penerapan perencanaan keuangan dalam keluarga. Melakukan pengukuran dan mengkoreksi tiap perencanaan keuangan yang dibuat
3. Tahapan Evaluasi  
Tahap ini berisikan evaluasi dari hasil pelatihan pengelolaan keuangan yang berupa sebuah resume dari lembar kerja yang panitia berikan ke peserta untuk dinilai seberapa paham peserta menerima informasi yang diberikan kepada

panitia. Dalam tahap ini merupakan sesi terakhir dalam pelatihan pengelolaan keuangan berupa diskusi dan tanya jawab bagi peserta yang masih kurang memahami materi tentang pelatihan dalam pengelolaan keuangan keluarga.



Gambar 1. Rancangan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa UNU Yogyakarta serta bekerjasama dengan Koperasi Simpan Pinjam Dewi Kunti Desa Panggungharjo Kecamatan Sewon Bantul pada tanggal 14 bulan Juli 2022 telah selesai dilaksanakan. Pengabdian ini akan membantu anggota Koperasi Simpan Pinjam Dewi Kunti untuk lebih memahami keuangan rumah tangga dan mengelolanya secara lebih terorganisir sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan kesepakatan tentang keuangan rumah tangga.

Kegiatan pengabdian tentang pelatihan perencanaan keuangan bagi keluarga ini dihadiri oleh 32 orang ibu-ibu yang merupakan anggota dari Koperasi Simpan Pinjam Dewi Kunti. Berdasarkan data dari pengurus Koperasi, rata-rata ibu-ibu yang hadir berusia diatas 40 tahun. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa konsultasi, diskusi dan tanya jawab. Pelatihan dimulai pukul 10.00-14.00. Acara pertama adalah registrasi peserta, pembukaan dan juga sambutan-sambutan. Selanjutnya kegiatan dimulai dengan melakukan tanya jawab kepada ibu-ibu tentang apakah mereka sudah atau belum menerapkan perencanaan keuangan bagi rumah tangganya sendiri. Dari jawaban yang diperoleh diketahui bahwa memang semua peserta belum mengetahui apa itu perencanaan keuangan dan seperti apa aplikasinya di dalam rumah tangga atau keluarga.

Kemudian acara dilanjutkan pemaparan materi oleh Dosen Program Studi Akuntansi UNU Yogyakarta Gigih Aulia Hiliawan, S. E., M. Ak., Ak mengenai jenis keluarga berencana, manfaat utama perencanaan keuangan keluarga dan pengelolaan keuangan. Dipaparkan pula upaya-upaya yang dapat dilakukan ibu rumah tangga untuk meningkatkan pendapatan keluarga, termasuk investasi atau kegiatan produktif lainnya. Pemaparan materi selanjutnya dilakukan juga oleh Dosen Prodi Akuntansi UNU Yogyakarta Nurna Pratiwi, SE., M.Si., Ak terkait bagaimana menyusun anggaran pendapatan rumah tangga dan anggaran biaya rumah tangga. Pada sesi ini, peserta akan menyelesaikan proses pembuatan anggaran pendapatan dan belanja rumah tangga.

Di penghujung acara, Tim Pengabdian Masyarakat yang terdiri dari mahasiswa Prodi Akuntansi UNU Yogyakarta melakukan evaluasi terhadap hasil

karya para peserta. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah 21 orang anggota Koperasi Simpan Pinjam Dewi Kunti mampu membuat anggaran pendapatan dan belanja rumah tangga serta memahami materi yang disampaikan sebelumnya. Selain itu, ada 11 orang yang baru memahami cara mengelola keuangan rumah tangga namun masih kesulitan menganggarkan keuangan rumah tangga.



**Gambar 2.** Rapat Koordinasi Dengan Pengurus Koperasi Simpan Pinjam Dewi Kunti Sebelum di lakukan PKM



**Gambar 3.** Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Balai Desa Kelurahan Panguharjo

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berjalan sesuai dengan rencana. Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tim Pengabdian Masyarakat Prodi Akuntansi UNU Yogyakarta berhasil mengimplementasikan perencanaan keuangan keluarga bagi anggota Koperasi Simpan Pinjam PKM Dewi Kunti.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Prodi Akuntansi UNU Yogyakarta ini dapat dikatakan berhasil dan mendapat tanggapan yang positif dari para peserta, yang tercermin dari tingkat partisipasi lebih dari 90 persen dari seluruh peserta yang terdaftar.
3. Pengetahuan, pemahaman dan keterampilan para peserta tentang bagaimana mengelola keuangan keluarga dengan baik dan benar meningkat, hal ini

tercermin dari kemampuan narasumber dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan praktis penganggaran pendapatan dan pengeluaran rumah tangga keluarga.

4. Terjalin kerjasama antara UNU Yogyakarta dengan Koperasi Simpan Pinjam Dewi Kunti.
5. Pengabdian masyarakat selanjutnya dilanjutkan dengan materi pengelolaan keuangan UMKM dan pengelolaan pemasaran bagi UMKM, yaitu karena dari 32 peserta pengabdian. 10 orang mempunyai usaha dibidang UMKM dan menurut data dari koperasi masih ada sekitar 30 anggota yang belum dapat bergabung dalam pengabdian kali ini yang memiliki usaha UMKM.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Lurah Desa Panggunharjo Bapak Apt. Wahyudi Anggoro, S. Farm yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini sehingga acara dapat berlangsung dengan lancar. Terimakasih juga kepada seluruh pengurus dan anggota Koperasi Simpan Pinjam Dewi Kunti yang sudah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini semoga dapat memberikan manfaat dalam perencanaan keuangan keluarga.

### DAFTAR RUJUKAN

- Billingsley, R, Gitman, L, & Joehnk, M. (2017). *Personal Financial Planning*. Cengage Learning.
- Dalimunthe, S., Mardiyati, U., Handarini, D., & Safitri, N. (2022). Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga melalui Pelatihan Perencanaan Keuangan. *PROGRESIF: Jurnal Pengabdian Komunitas Pendidikan*, 2(2), 30–36. <https://doi.org/10.36406/progresif.v2i2.683>
- Mulyanti, D., & Nurdin, S. (2018). Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga Bagu Ibu Ibu PKK Desa Cimenyan Kabupaten Bandung. *JURNAL ABDIMAS BSI*, 1(2), 259–267.
- Pebriani, R. A., & Sari, R. (2021). Pelatihan Mengatur Keuangan Keluarga Melalui Perencanaan Keuangan Untuk Ibu-Ibu Di Desa Karang Bindu Prabumulih. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 127. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4034>
- Sina, P. G. (2014). Tipe Kepribadian Dalam Personal Finance. *JIBEKA*, 8(1), 54–59.